

# **BAB I**

## **TUGAS UMUM**

### **1.1 Tinjauan Umum Perusahaan**

#### **1.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Dika Teknik adalah sebuah perusahaan keluarga yang dipimpin oleh Bapak Suparno. PT. Dika Teknik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Bak *Pick-Up* dan Bak Truk atau bisa disebut juga dengan karoseri, dalam KBBI karoseri sendiri berarti penutup kerangka mobil atau bagian utama badan mobil. PT. Dika Teknik tidak hanya memproduksi Bak *Pick-Up* atau Truk saja akan tetapi juga bisa melakukan pemesanan bentuk sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen, serta tersedia *repair* untuk konsumen yang menginginkan perbaikan bak maupun body mobil mereka. Seperti *service* hidrolis, cat terkelupas dan lain sebagainya.

Pada awalnya PT, Dika Teknik memulai usahanya di Pasar Besi Jaya Kota Madiun pada Tahun 2001. Pada awalnya Bapak Suparno sendiri yang melakukan proses produksi, kemudian berjalan beberapa bulan, usaha yang dirintis oleh Bapak Suparno ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Dimulai dengan menyewa ruko yang berukuran 6 x 6 dengan karyawan yang bertambah menjadi 5 orang dengan usaha yang terus berkembang dan semakin banyaknya permintaan yang diterima oleh Bapak Suparno, akhirnya Bapak Suparno memutuskan untuk membeli sebidang tanah dan membangun tempat produksi yang ada di Desa Garon, Kecamatan Balerejo yang sekarang sudah ada 2 bangunan produksi yang dimiliki oleh PT. Dika Teknik dengan jumlah karyawan yang melebihi 100 orang, dan terdiri dari 9 kepala divisi (Mandor)



Gambar 1.1 Tampilan depan PT. Dika Teknik Madiun  
(Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2021)

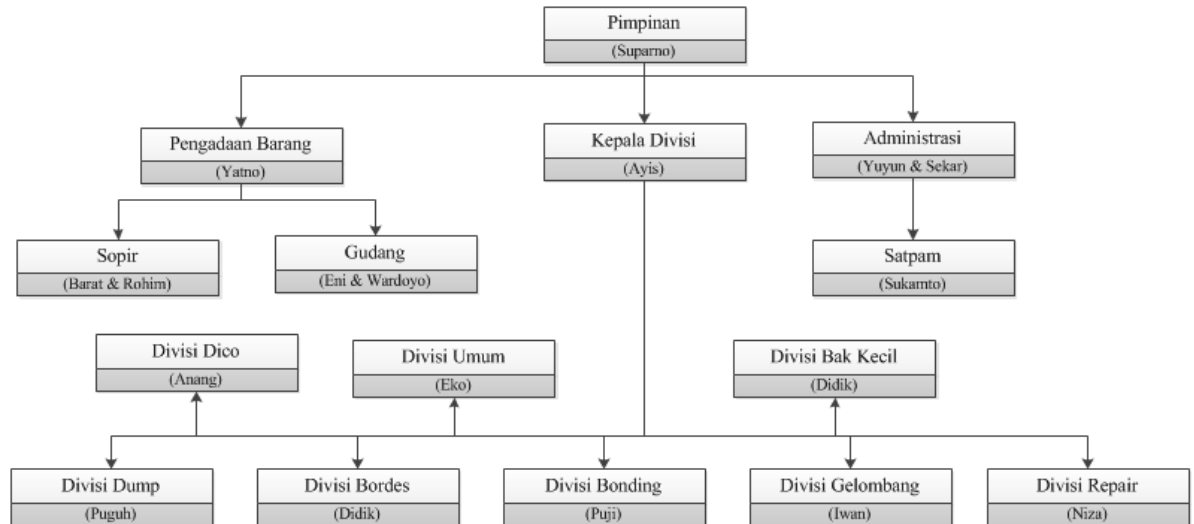


Gambar 1.2 Tampilan belakang PT. Dika Teknik Madiun  
(Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2021)

### **1.1.2 Organisasi dan Manajemen Perusahaan**

Struktur organisasi dan manajemen perusahaan PT Dika Teknik terdiri dari pemimpin perusahaan yang sekaligus adalah pemilik dari perusahaan adalah Bapak Suparno, Untuk pengadaan bahan baku adalah Bapak Yatno, Bagian gudang atau petugas gudang Ibu Eni dan Bapak Wardoyo, Sedangkan untuk Bagian Administrasi yaitu Saudari Sekar dan Ibu Yuyun, serta untuk kepala divisi ada Bapak Ayis. Total keseluruhan karyawan yang ada di PT Dika Teknik adalah 110 orang yang terdiri dari 107 laki-laki dan 3 perempuan. Pada PT Dika Teknik dibagi menjadi 9 divisi yang berbeda antara lain Divisi Umum dikepalai oleh Bapak Eko, Divisi Bak Truk (Dump) dikepalai oleh Bapak Sumo, Divisi Bordes dikepalai oleh Bapak Didik, Divisi Banding dikepalai oleh Bapak Puji, Divisi

Gelombang dikepalai oleh Bapak Iwan, Divisi *Pick-Up* dikelapai oleh Bapak Olavian, Divisi *Repair* dikepalai oleh Bapak Niza, dan yang terakhir adalah Divisi pengecatan (DICO) adalah Bapak Anang, Bapak Asyudi dan Bapak Nova



Gambar 1.3 Struktur Organisasi dan Manajemen Perusahaan

(Sumber: Data Perusahaan, 2021)

### 1.1.3 Deskripsi Tugas

Pada sub bab kali ini akan membahas deskripsi tugas dari masing-masing staf yang berkerja di PT. Dika Teknik karoseri bak truk dan bak *pick-up*. Berikut adalah tugas dari pimpinan hingga staf yang bekerja di PT. Dika Teknik

a. Pimpinan Perusahaan

Selain sebagai pemilik perusahaan, Bapak Suparno juga menjabat sebagai pimpinan, yang bertugas sebagai penanam modal dan bertanggung jawab mengawasi proses operasi yang berjalan di PT. Dika Teknik.

b. Kepala Divisi

Kepala divisi bertugas dalam mengawasi dan bertanggung jawab kepada seluruh divisi yang ada pada PT. Dika Teknik Madiun.

c. Pengadaan Barang

Tugas dari pengadaan barang adalah melakukan penyediaan dari bahan baku yang dibutuhkan untuk melakukan proses operasi pembuatan Bak Truk dan Bak *Pick-Up* agar tidak mengalami kekurangan persediaan.

d. Admin dan Keuangan

Admin dan Keuangan disini bertugas dalam hal administrasi perusahaan seperti halnya, mencatat absen karyawan, ijin karyawan, surat teguran, hingga sampai pengeluaran dan pemasukan perusahaan.

e. Gudang

Gudang bertugas apabila ada karyawan yang meminta bahan, maka petugas dari gudang akan mengambilkan dan juga apabila karyawan meminjam alat maka petugas gudang juga yang akan mengambilkan kemudian mencatatnya ke buku permintaan bahan baku dan peminjaman alat.

f. Sopir

Tugas dari sopir disini sebagai pengantar Bak *Pick-Up*, Apabila Bak *Pick-Up* telah selesai diproduksi maka akan dikirimkan ke tempat yang memesan, dan tugas dari sopir disini juga sebagai pengambil bahan baku apabila pihak dari toko yang dibeli tidak menyediakan pengiriman ke PT. Dika Teknik maka sopir yang akan mengambil barang-barang tersebut.

g. Satpam

Satpam bertugas sebagai keamanan perusahaan, memastikan bahwa apabila jam operasi telah selesai semua pintu telah terkunci dan memastikan bahwa Bak *Pick-Up* dan Bak Truk yang sudah jadi aman.

h. Divisi Umum

Bertugas membantu atau memback-up tiap-tiap divisi yang ada didalam rantai produksi PT. Dika Teknik

i. Divisi Bak Truk (Dump)

Bertugas melakukan proses produksi apabila ada pesanan Bak Truk dan juga melakukan service hidrolik Truk

j. Divisi *Pick-Up* (Bak kecil)

Bertugas membuat Bak *Pick-Up*

k. Divisi Pemotongan Plat (*Banding*)

Bertugas melakukan pemotongan plat dan juga membengkok kan plat sebagai bahan pemuatan Bak *Pick-U*

l. Divisi Pengecatan (DICO)

Bertugas sebagai proses akhir dari produksi yaitu mengecat Bak *Pick-Up* ataupun Bak Truk yang sudah jadi.

m. Divisi *Repair* (Perbaikan)

Bertugas apabila ada konsumen yang menginginkan perbaikan Bak *Pick-Up*, maka divisi repair yang akan memperbaiki dan memasang Bak *Pick-Up* dan Bak Truk

n. Divisi Bordes

Bertugas membuat dan merakit bak khusus L300

o. Divisi Gelombang

Bertugas membuat bak-bak yang diperuntukkan untuk kendaraan kecil seperti halnya Cerry, Panther dan Futura

## 1.2 Sistem Produksi

### 1.2.1 5M+1 TIE

#### 1. *Man* (Manusia)

PT. Dika Teknik Madiun memiliki total karyawan sebanyak 110 karyawan terbagi menjadi 6 divisi yaitu HRD (*Human Resources Development*) terdapat 1 orang, pengadaan barang dan kepala gudang terdapat 2 orang, admin 2 orang, sopir sebanyak 3 orang, satpam sebanyak 2 orang. PT Dika Teknik Madiun dibagi menjadi 5 divisi yaitu divisi bak truk (dump) terdapat 21 orang, divisi *pick-up* dalam divisi ini dibagi menjadi 2 yaitu divisi bordes sebanyak 15 orang dan divisi gelombang terdapat 27 orang, divisi pemotongan plat (*banding*) terdapat 12 orang, divisi pengecatan (DICO) terdapat 17 orang, divisi umum (*repair*) terdapat 8 orang.



Gambar 1.4 Lantai produksi pembuatan Bak *Pick-Up*  
(Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2021)

## 2. *Machines* (Mesin)

Pada proses produksi mesin-mesin yang digunakan berbeda-beda untuk tiap divisinya, seperti divisi Bak *Pick-Up* dan Bak Truk menggunakan mesin las, gerinda tangan, mesin bor dan juga mesin bubut, untuk Divisi pemotongan plat menggunakan mesin *Banding*, sedangkan divisi pengecatan (DICO) menggunakan kompresor untuk proses pengecatan.



Gambar 1.5 Mesin *Banding*  
(Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2021)



Gambar 1.6 Mesin Bubut

(Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2021)

### **3. Money (Uang)**

Modal yang digunakan oleh PT. Dika Teknik pada awalnya adalah murni dari uang dari pemilik perusahaan, seiring berjalannya waktu usaha yang dijalankan semakin berkembang, uang hasil keuntungan dari modal awal tersebut digunakan untuk mengekspansi tempat usaha, menggaji karyawan, serta membeli kebutuhan seperti bahan baku dan juga membayar listrik yang digunakan pada perusahaan PT. Dika Teknik Madiun. Keuntungan yang didapatkan dari penjualan Bak kurang lebih adalah 10% hingga 15%.

### **4. Method (Metode)**

Metode yang digunakan pada proses produksi PT. Dika Teknik adalah *make to stock* dan juga *make to order*, karena PT. Dika Teknik sendiri selain membuat Bak *Pick-Up* guna untuk membuat stock penyimpanan Bak, juga melayani permintaan konsumen, mulai dari desain, hingga warna yang diinginkan oleh konsumen.

### **5. Materials (Bahan Baku)**

Material utama yang digunakan untuk pembuatan Bak adalah Plat, sedangkan untuk material-material pendukung lainnya adalah cat, baut, batu gerinda, cutting, sealent dan lain sebagainya. Sistem pemesanan bahan baku yang

dilakukan digudang adalah dengan melakukan pengecekan stok setiap hari, guna menghindari stok bahan baku yang habis digudang.



Gambar 1.7 Material plat  
(Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2021)



Gambar 1.8 Cat Dynasti  
(Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2021)

## **6. TIE**

### **a. Time (Waktu)**

Proses produksi yang diterapkan di PT. Dika Teknik dimulai dari hari senin hingga hari sabtu, untuk hari Minggu atau Hari libur Nasional proses produksi diberhentikan (Libur). Untuk jam kerja yang diterapkan mulai dari jam 07.30 sampai dengan 16.30, dengan jam istirahat untuk hari Senin sampai Kamis dan Sabtu dimulai jam 12.00 sampai jam 13.00, sedangkan untuk hari Jumat istirahat mulai dari jam 11.30 sampai 12.45. PT. Dika Teknik juga menerapkan sistem lembur dimana untuk sistem lembur dimulai setelah jam operasional



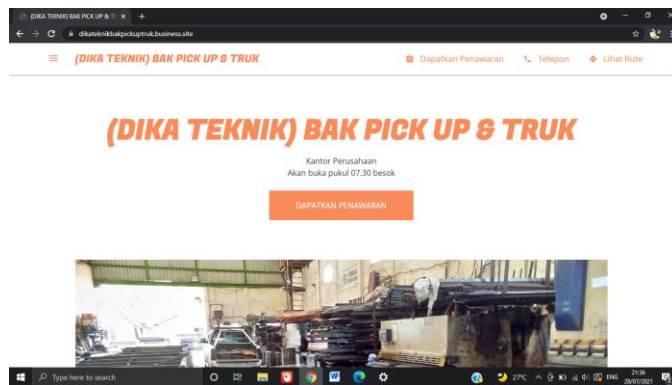
selesai yaitu jam 16.30 hingga proses pekerjaan yang dilakukan telah selesai (berlaku untuk proses pemesanan bak dan repair dengan waktu produksi mendekati masa pengambilan).

### **b. Information (Informasi)**

Untuk sistem informasi yang digunakan oleh PT. Dika Teknik menggunakan Website, Instagram, Facebook, dan Whatsapp.

#### 1. Website :

<https://1.wl.co/1?u=https%3A%2F%2Fdikateknikbakpickuptruk.business.site%2F>

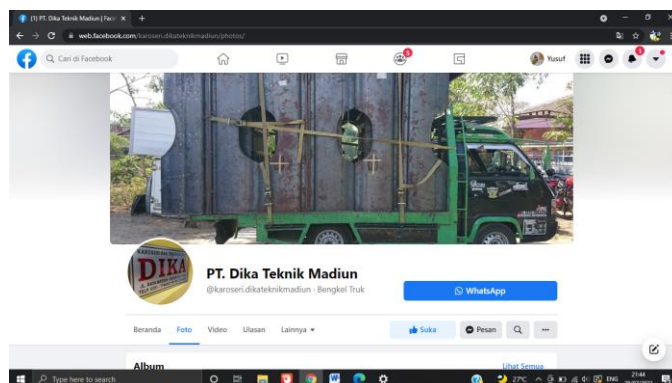


Gambar 1.9 Website PT. Dika Teknik Madiun

(Sumber: Internet, 2021)

#### 2. Facebook :

<https://www.facebook.com/pg/karoseri.dikateknikmadiun/photos/>

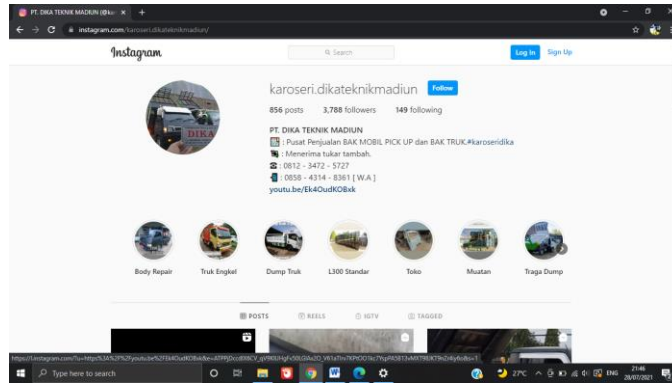


Gambar 1.10 Facebook PT. Dika Teknik Madiun

(Sumber: Internet, 2021)

### 3. Instagram :

<https://www.instagram.com/karoseri.dikateknikmadiun/>



Gambar 1.11 Instagram PT. Dika Teknik Madiun

(Sumber: Internet, 2021)

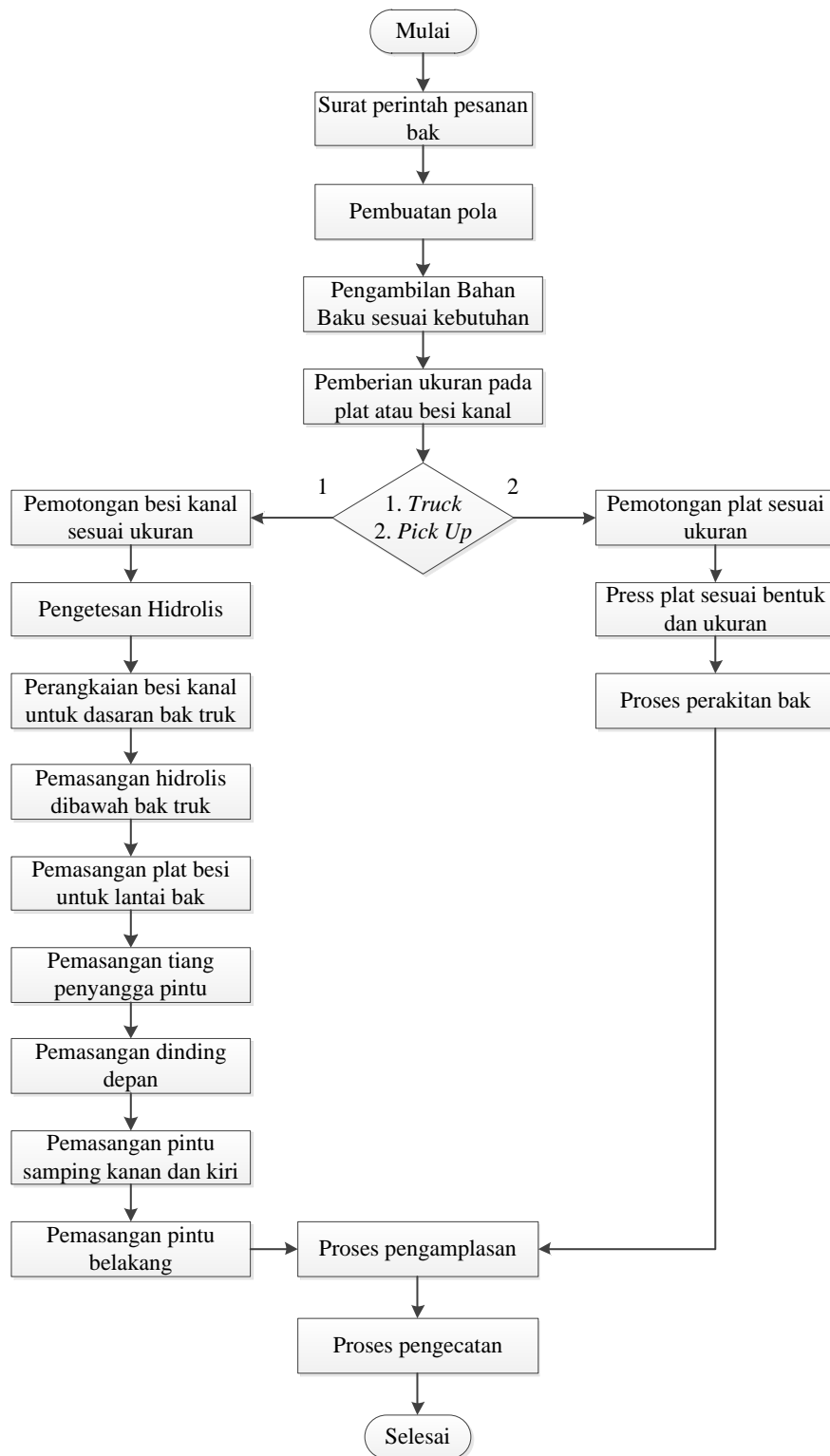
### 4. WA yang digunakan sebagai media pemesanan.

#### c. **Energy (Energi)**

Energi yang digunakan oleh PT. Dika Teknik masih sepenuhnya menggunakan energi listrik karena hampir semua mesin-mesin yang digunakan oleh PT. Dika Teknik bersumber tenaga menggunakan listrik untuk proses produksi.

#### 1.2.2 Proses Produksi

PT. Dika Teknik Madiun adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Bak Truk Maupun Bak *Pick-Up*, sehingga dari proses produksi dihasilkan output Bak Truk maupun Bak *Pick-Up* yang sudah jadi dan siap dipasang dikendaraan, berikut adalah struktur proses produksi pembuatan Bak PT. Dika Teknik Madiun :



Gambar 1.12 Alur Proses Pembuatan Bak

(Sumber: Hasil Wawancara, 2021)

### 1.2.3 Peta Kerja

Peta Kerja adalah suatu alat yang digunakan untuk menggambar suatu proses produksi guna menganalisis setiap langkah selama proses kerja tersebut berlangsung, dalam peta kerja pemetaan diawali ketika awal (saat proses kerja akan berlangsung) hingga selesai (proses kerja telah berakhir) atau bisa dibidang dari *input* hingga *output*. Pada umumnya peta kerja mengandung 5 elemen yang berbeda yaitu proses, *inspeksi*, *delay*, *transport*, dan *storage*. Ada 3 macam peta kerja yaitu Peta Kerja Operasi (*Operasi Process Chart*), Peta Aliran Proses (*Flow Process Chart*) dan juga Diagram Aliran (*Flow Diagram*).

#### 1. Operasi Process Chart

Operation process chart (OPC) merupakan suatu diagram yang menggambarkan langkah-langkah proses yang akan dialami bahan baku mengenai urutan-urutan operasi dan pemeriksaan sejak dari awal sampai menjadi produk jadi utuh maupun sebagai komponen, dan juga memuat informasi-informasi yang diperlukan untuk analisa lebih lanjut. Jadi dalam suatu operation process chart, yang dicatat hanyalah kegiatan-kegiatan operasi dan pemeriksaan saja, kadang-kadang pada akhir proses dicatat tentang penyimpanan (Sutalaksana, 2006).

#### 2. Flow Process Chart

Flow process chart dalam bentuk penggambaran peta hampir sama dengan peta proses operasi, hanya saja disini akan jauh lebih detail dan lengkap. Tidak seperti Peta Proses Operasi yang hanya menggambarkan aktivitas yang produktif (kegiatan operasi dan inspeksi), maka Peta Aliran Proses juga akan menggambarkan aktivitas-aktivitas yang tidak produktif seperti transportasi (*material handling*), *delay/idle*, dan penyimpanan. Cara penggambarannya akan menggunakan semua simbol-simbol ASME. Demikian pula penggambaran akan dilaksanakan secara vertikal dari atas ke bawah.






#### 3. Flow Diagram

Tidak jauh berbeda dengan Operasi Process Chart dan Flow Process Chart, Flow diagram menggambar keadaan sebenarnya yang ada pada pabrik, selain itu proses yang digambarkan disertai dengan lokasi-lokasi dari tiap-tiap proses yang

sedang berlangsung dalam bentuk diagram, simbol yang digunakanpun sama dengan OPC dan juga FPC.

Berikut adalah simbol dan penjelasan yang ada dalam Operasi Process Chart, Flow Process Chart dan Flow Diagram:

Tabel 1.1 Simbol OPC dan FPC

Simbol	Nama Kegiatan	Definisi Kegiatan
	Operasi	Kegiatan operasi yang terjadi apabila benda kerja mengalami perubahan sifat, baik fisik maupun kimianya. Operasi merupakan kegiatan yang paling banyak terjadi dalam suatu proses yang biasanya terjadi di suatu mesin atau stasiun kerja.
	Inspeksi	Kegiatan pemeriksaan terhadap benda kerja atau peralatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pemeriksaan biasanya dilakukan terhadap suatu obyek dengan cara membandingkan obyek tersebut dengan suatu standar tertentu.
	Transportasi	Kegiatan transportasi terjadi apabila benda kerja, pekerja atau perlengkapan mengalami perpindahan tempat yang bukan merupakan bagian dari suatu proses operasi
	Menunggu	Kegiatan menunggu ( <i>delay</i> ) yaitu dimana material sementara untuk menunggu proses lebih lanjut
	Menyimpan	Kegiatan menyimpan benda kerja untuk waktu yang cukup lama. Jika benda kerja tersebut akan diambil kembali, biasanya melakukan prosedur perizinan tertentu. Prosedur perizinan dan lamanya waktu adalah dua hal yang membedakan antara kegiatan menunggu dan penyimpanan.

(Sumber: Sritomo Wignjosoebroto, 2006)

Pada Peta Kerja berikut terdapat dua aliran proses yaitu *Flow Process Chart* dan *Flow diagram*

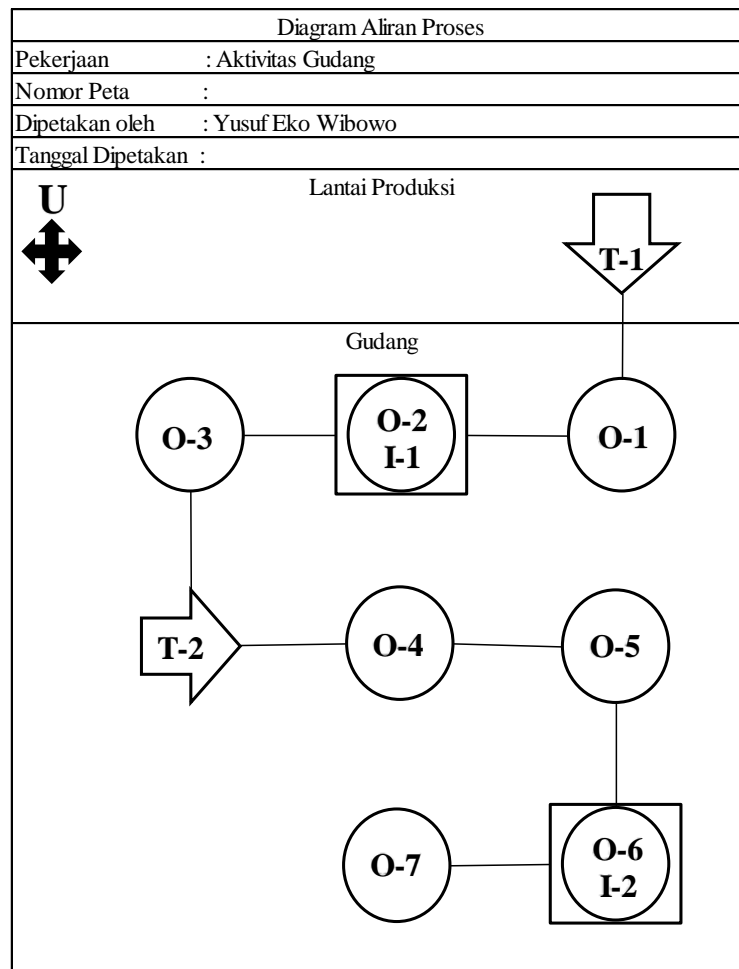
1. *Flow Process Chart*

Berikut adalah *Flow Process Chart* dari aktivitas yang di gudang :

PETA ALIRAN PROSES								
Aktivitas Gudang PT. Dika Teknik Madiun								
KEGIATAN	SEKARANG		USULAN		BEDA		Pekerjaan : Aktivitas Gudang	
	JML	WKT	JML	WKT	JML	WKT	Nomer Peta	:
OPERASI	7						Orang <input checked="" type="checkbox"/>	Barang <input type="checkbox"/>
PEMERIKSAAN	2							
TRANSPORTASI	2						Sekarang <input checked="" type="checkbox"/>	Usulan <input type="checkbox"/>
MENUNGGU							Dipetakan Oleh	: Yusuf Eko.W
PENYIMPANAN							Tanggal Dipetakan	:
TOTAL JARAK	11							
URAIAN KEGIATAN	LAMBANG					Jarak	Jumlah	Waktu
	○	□	⇒	⊖	▽			
Karyawan gudang datang ke gudang								
Karyawan gudang menyiapkan buku pengeluaran barang dan peminjaman alat								
Karyawan gudang melakukan pencatatan stok barang dan memeriksa alat yang belum dikembalikan hari kemarin oleh karyawan produksi								
Karyawan produksi meminta alat/barang ke karyawan gudang								
Karyawan gudang mengambilkan alat/barang yang diminta								
Karyawan gudang melayani karyawan produksi								
Karyawan gudang memberikan alat/barang ke karyawan produksi								
Karyawan produksi memeriksa alat/barang yang dipesan								
Karyawan gudang melakukan pencatatan ke buku barang atau buku peminjaman alat								

Gambar 1.13 *Flow Process Chart* Aktivitas Gudang  
(Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2021)

## 2. Flow Diagram



### Keterangan

T-1	Karyawan gudang datang ke gudang
O-1	Karyawan gudang menyiapkan buku pengeluaran barang dan peminjaman alat
O-2	Karyawan gudang melakukan pencatatan stok barang dan memeriksa alat yang belum dikembalikan hari kemarin oleh karyawan produksi
I-1	Karyawan gudang melakukan pencatatan stok barang dan memeriksa alat yang belum dikembalikan hari kemarin oleh karyawan produksi
O-3	Karyawan produksi meminta alat/barang ke karyawan gudang
T-2	Karyawan gudang mengambilkan alat/barang yang diminta
O-4	Karyawan gudang melayani karyawan produksi
O-5	Karyawan gudang memberikan alat/ barang ke karyawan produksi
O-6	Karyawan produksi memeriksa alat/barang yang dipesan
I-2	Karyawan produksi memeriksa alat/barang yang dipesan
O-7	Karyawan gudang melakukan pencatatan ke buku barang atau buku peminjaman alat

Gambar 1.14 *Flow Diagram* Aktivitas Gudang

(Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2021)